

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN KTP-EL DI KOTA  
JAYAPURA PROVINSI PAPUA

ALLEN FREDVIN DOLOKSARIBU  
31.1019

*Asdaf Kota Jayapura Provinsi Papua*  
*Program Studi Kependudukan dan Catatan Sipil*  
Email: [31.1019@praja.ipdn.ac.id](mailto:31.1019@praja.ipdn.ac.id)

Pembimbing Skripsi: Dr. Ela Lesmanawaty Wargadinata, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem/Background (GAP):** *Community participation in owning an Electronic Identity Card (KTP-el) has a very important role in driving the development process and implementation of public policy in Jayapura City, Papua Province. Purpose:* This research aims to provide a more holistic understanding of the dynamics of community participation in owning an EL KTP. **Method:** *Participation theory from Cohen and Uphoff in 1977 is used as a theoretical framework to critically analyze how community participation in ownership of e-KTP. Results/Findings:* Participation theory from Cohen and Uphoff in 1977 is used as a theoretical framework to critically analyze how community participation in ownership of e-KTP. **Conclusion** *The factors that influence the level of community participation in having an EL KTP are the lack of public awareness, the public's understanding of the EL KTP and the facilities and infrastructure that need to be improved.* **Keywords:** *Community Participation, Electronic Identity Card (E-KTP)*

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Partisipasi masyarakat dalam kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-el) memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan proses pembangunan dan penerapan kebijakan publik di Kota Jayapura, Provinsi Papua. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang dinamika partisipasi masyarakat dalam kepemilikan KTP-EL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali secara mendalam berbagai perspektif, pengalaman, dan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat dalam memiliki KTP-el. **Metode:** Teori partisipasi dari Cohen dan Uphoff Tahun 1977 digunakan sebagai kerangka teoritis untuk menganalisis secara kritis bagaimana partisipasi masyarakat dalam kepemilikan KTP-el. **Hasil/Temuan:** penelitian ini peneliti menemukan bahwa belum optimalnya dimensi perencanaan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi sehingga masih banyak Masyarakat yang belum sadar pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan seperti KTP-EL. **Kesimpulan:** Oleh karena itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura berupaya meningkatkan kesadaran masyarakat, mengoptimalkan pelayanan secara offline dan online melalui Website PACEMACE , serta meningkatkan kekurangan dari sarana prasarana yang dimiliki.

**Kata kunci:** Partisipasi Masyarakat , KTP-EL

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang di dunia ini tentunya lahir dengan memiliki identitas pribadi yang berbeda-beda. Identitas pribadi merupakan karakteristik unik yang dimiliki seseorang. Secara harfiah dijelaskan identitas adalah ciri-ciri, jatidiri atau tanda yang melekat pada seseorang atau sesuatu yang berguna untuk membedakannya dengan sesuatu yang lain. Identitas Pribadi setiap orang ini tentunya dicantumkan dalam Dokumen Kependudukan. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh Instansi Pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil. Salah satu dari Dokumen kependudukan yang menunjukkan identitas pribadi seseorang dan wajib dimiliki setiap orang adalah Kartu Tanda Penduduk berbasis elektronik (KTP-el). Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura, Papua mencatat perekaman KTP-el di kota Jayapura hingga April 2023 sudah 79,7 persen dari total jumlah penduduk Kota Jayapura yang wajib KTP sebanyak 307.440 orang.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Menjelang Pemilu 2024, Dinas Kependudukan dan Pencatatan sipil Kota Jayapura berencana menargetkan semua penduduk yang wajib KTP di Kota Jayapura untuk segera melakukan perekaman KTP-el sehingga tingkat kepemilikan KTP-el mencapai 100 persen. Hal ini sangat berguna untuk semua penduduk dalam memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti Pemilu, yaitu memiliki KTP-el. Namun demikian, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kepemilikan KTP-el, masih terdapat tantangan yang menghambat partisipasi masyarakat dalam hal ini. Beberapa faktor seperti kendala administratif, kurangnya sosialisasi, dan keterbatasan akses terhadap layanan publik menjadi kendala utama yang perlu dipahami lebih dalam. Dengan memahami latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran partisipasi masyarakat dalam kepemilikan dokumen kependudukan berupa KTP-el dengan fokus pada dinamika, hambatan, dan strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pemahaman yang lebih mendalam tentang betapa pentingnya peran KTP-el dalam kehidupan masyarakat serta memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memiliki KTP-el.

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan KLAMPID pada kriteria efektivitas KLAMPID dikatakan cukup efektif namun belum optimal dalam operasional website. Efisiensi KLAMPID sangat efisien dalam pelayanan publik.

Yusondra, G. (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi kependudukan ini dapat membantu bagian pendaftaran dan pendataan penduduk dalam mengelola data kelahiran, kematian dan pindah datang dan proses pembuatan laporan-laporan mengenai jumlah penduduk perbulan yang diharapkan.

Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). Berdasarkan pengamatan langsung di lapangan, peneliti menemukan bahwa pelayanan online aplikasi Sintren masih terdapat beberapa kekurangan seperti kurangnya kepercayaan dari masyarakat terhadap pelayanan online, sarana dan prasarana yang kurang mendukung dalam memberikan pelayanan online, dan kurangnya sosialisasi kepada masyarakat terkait adanya aplikasi Sintren serta sosialisasi tata cara pemakaian aplikasi Sintren tersebut.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Hasil dari penelitian penulis selama magang menampilkan kenyataan bahwa pelaksanaan optimalisasi masyarakat sadar administrasi

kependudukan bagi warga pindah datang di Kelurahan Panjangjiwo dilihat dari sudut pandang teori pemberdayaan pelayanan publik telah terselenggara dengan baik dan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Penelitian ini menghasilkan pola sosialisasi tentang administrasi kependudukan yang tertib bagi warga yang beraktivitas di Kelurahan Panjangjiwo, Kota Surabaya. Modul ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada penduduk baru mengenai aturan dan kebijakan administrasi kependudukan, sehingga mampu menciptakan masyarakat yang sadar dan tertib dalam administrasi kependudukan.

Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). Penelitian ini menghasilkan sistem informasi kependudukan di lingkungan RT/ RW yang bisa digunakan untuk mengelola data kependudukan serta membantu penduduk dalam mengajukan surat pengantar.

Febriantyo, G. R., & Purwatiningtyas, P. (2018). Hasil dalam penelitian ini adalah sistem informasi Kelurahan berbasis web di Kelurahan Mugassari dapat menghasilkan laporan pelayanan KTP, kartu keluarga, kelahiran, kematian dan pindah datang yang efektif dan efisien bagi penduduk dan pegawai kelurahan Mugassari dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang kependudukan pada kantor Kelurahan Mugassari.

Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Implementasi program dan pemeliharaan Pengujian sistem dilakukan dengan menggunakan user acceptance testing yang terdiri dari pengujian black box dan kuesioner dan hasil didapatkan bahwa responden yang merupakan pegawai serta kasi pemerintah kelurahan menyetujui pada sistem yang dibuat.

Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Hasil Aplikasi sistem informasi pelayanan administrasi kependudukan yang di tulis dan dirancang ini diharapkan dapat mempermudah sistem kerja kelurahan khususnya pada kelurahan karyabaru dalam pengelolaan data surat keterangan berpendudukan, pengelolaan surat keterangan kematian, pengelolaan data surat keterangan nikah, pengelolaan data surat keterangan pindah, pengelolaan data surat keterangan datang, pengelolaan data surat keterangan Skck/Skcbd, dalam pencarian data dapat dilakukan dengan cepat, pelaporan setiap surat keterangan dengan cepat tepat dan akurat.

Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki 1) keuntungan relatif, 2) kesesuaian, 3) kemungkinan dicoba dan 4) kemudahan diamati, akan tetapi masih mengalami kerumitan. Dalam pelaksanaannya, Inovasi pelayanan 6 in 1 (e-Lampid) memiliki faktor pendukung, yaitu adanya orang-orang dan kelompok kreatif, budaya, dan sumber daya manusia.

#### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM KEPEMILIKAN KTP-ELDI KOTA JAYAPURA PROVINSI PAPUA

#### **1.5 Tujuan**

Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat dalam Kepemilikan KTP-el di Kota Jayapura

## **II. METODE**

Aturan praktis bagi peneliti adalah melakukan pekerjaan mereka dengan keunggulan dan akurasi. Arikunto (2019:136) menyatakan bahwa strategi adalah teknik utama yang diteripakn peneliti dalam mencapai tujuan serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam pembagiannya pendekatan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* atau gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. penulis memakai penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya

merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu". Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang. Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2014) penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Simangunsong (2017:190) dalam bukunya metodologi penelitian menjelaskan bahwa penelitian kualitatif memiliki bentuk desain penelitian yang beragam karena menyesuaikan dengan bentuk alami dari penelitian kualitatif yang memiliki sifat emergent, dimana fenomena tiba-tiba muncul sesuai dengan prinsip alami. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai penelitian partisipatif, dimana desain penelitian bersifat fleksibel dan dapat diubah menyesuaikan dengan rencana yang dibuat oleh fenomena yang ada di lokasi penelitian yang sebenarnya. Penelitian kualitatif memiliki keunikan tersendiri yang akan dilakukan dengan memakai metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti, dalam hal ini, pengelolaan administrasi penduduk pindah datang secara online.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **3.1 Partisipasi Masyarakat dalam Kepemilikan KTP- el**

##### **1. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan**

Perihal ini partisipasi pengambilan keputusan berhubungan dengan penetapan alternatif dengan masyarakat yang berhubungan juga dengan ide gagasan yang berkaitan dengan kepentingan bersama. Partisipasi untuk pembuatan keputusan ini sangat krusial, sebab masyarakat diharuskan juga untuk menjadi penentu orientasi dan arah untuk pembangunan. Sumbangan Pemikiran Wujud pelaksanaan pada partisipasi pengambilan keputusan ini antara lain seperti penyampaian adanya gagasan atau ide pokok pemikiran yang dimiliki oleh masyarakat dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura kepada Masyarakat. Dimana dalam hal ini pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil melakukan sosialisasi terkait tentang pelayanan pendaftaran penduduk terkhusus yaitu dalam pelayanan penerbitan KTP-el yang dinilai kesadaran dan kepemilikannya masih rendah. Masyarakat di Kota Jayapura masih banyak yang belum memahami tentang pentingnya tertib administrasi kependudukan bahkan sebatas pada dokumen umum seperti KTP-elsendiri belum banyak dipahami maupun diketahui oleh masyarakat sebab masyarakat masih belum memahami apa kegunaan dari kepemilikan KTP-el ini.

##### **2. Partisipasi dalam Pelaksanaan**

Partisipasi dalam pelaksanaan merupakan lanjutan dari partisipasi dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil menyiapkan program dan sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang pelaksanaan dalam penerbitan KTP- el. Keikutsertaan disdukcapil dan masyarakat dalam pelaksanaan penerbitan KTP-elsangat diperlukan, sebab jika ingin melaksanakan program yang akan dijalankan maka pemerintah harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kondisi lingkungan masyarakat yang terjadi serta sudah memahami apakah program yang akan dilaksanakan memberikan dampak yang baik atau

malah memberikan dampak yang buruk kepada masyarakat dalam mengikuti program yang akan dilaksanakan.

### 3. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Tujuan dari adanya pelayanan publik ini adalah untuk memberikan kemudahan serta kepuasan bagi masyarakat. Partisipasi dalam pengambilan manfaat tentu tidak terlepas dari hasil pelaksanaan yang telah dilaksanakan dengan baik oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura, dalam hal ini tentu selalu berkaitan dengan adanya kualitas maupun kuantitas pelayanan yang ada. Kualitas pelayanan dapat dilihat dari keberhasilan atas program yang dilaksanakan dan ditandai dengan adanya peningkatan hasil ataupun output yang keluar berupa dokumen kependudukan, sedangkan kuantitas pelayanan dapat dilihat dari tingkatan persentase keberhasilan program yang telah dilaksanakan, apakah sudah sesuai dengan target yang telah ditentukan (Cohen dan Uphoff dalam Siti Irene (2011: 61-63)).

### 3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan masih belum maksimal dan diterima serta dipahami oleh masyarakat, penyampaian informasi terkait KTP-elmelalui media banner, kertas maupun radio masih belum cukup untuk memberikan pemahaman masyarakat terkait tentang KTP- el. Masih banyak masyarakat yang belum memahami adanya pelayanan administrasi kependudukan secara online terkhusus dalam pelayanan KTP- el. Padahal pelayanan online merupakan salah satu program yang dijalankan dalam peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan. Temuan penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan temua Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023) yaitu belum maksimalnya penyampaian informasi kepada masyarakat serta lemahnya SDM setempat.

## IV. KESIMPULAN

Partisipasi masyarakat dalam penerbitan KTP-el di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura, setelah melakukan analisis terhadap masalah yang terjadi di lapangan berdasarkan teori partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff tahun 1977 sudah cukup baik namun perlu adanya peningkatan serta perbaikanyang perlu dikembangkan kembali. Partisipasi Dalam Pengambilan Keputusan Dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura harus memberikan sumbangan pemikiran kepada masyarakat berupa penyebaran informasi serta memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait pentingnya tertib administrasi dokumen kependudukan, masih banyak masyarakat yang masih belum memahami terkait dokumen kependudukan terkhusus pada kepemilikan KTP- el

**Keterbatasan Penelitian:** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian sehingga tidak maksimal dalam menemukan hasil.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work):** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan KTP-el di Kota Jayapura.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Jayapura beserta jajarannya, Masyarakat Kota Jayapura yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. Daftar Pustaka

### Buku dan Jurnal

- Arikunto S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Choirunnisa, V. A., Nugraha, G. S., & Qoroni, W. (2022). Perancangan sistem informasi kependudukan kelurahan pejeruk. *Jurnal Begawe Teknologi Informasi (JBegaTI)*, 3(1). [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Kelurahan Pejeruk | Jurnal Begawe Teknologi Informasi \(JBegaTI\) \(unram.ac.id\)](#)
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1977). Rural development participation: concepts and measures for project design, implementation and evaluation. *Rural Development Participation: Concepts and Measures for Project Design, Implementation and Evaluation.*, 2.
- Fadilah, G. N., & Maesaroh, M. (2020). ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 (ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(2), 71-87. [ANALISIS INOVASI PELAYANAN 6 IN 1 \(ELEKTRONIK LAHIR MATI PINDAH DATANG\) DI DISPENDUK CAPIL KOTA SURABAYA | Fadilah | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Fadilah, M. R., & Mulianingsih, S. (2024). *EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT* (Doctoral dissertation, IPDN). [EFEKTIVITAS PELAYANAN MELALUI APLIKASI SINTREN DALAM PENERTIBAN ADMINISTRASI PINDAH DATANG DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT - Repository IPDN](#)
- Febriantyo, G. R., & Purwatiningtyas, P. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Kelurahan Mugassari Semarang Berbasis Web. [RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KELURAHAN MUGASSARI SEMARANG BERBASIS WEB | Proceeding SENDI U \(unisbank.ac.id\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(19), 407-416. [Optimalisasi Masyarakat Sadar Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan \(peneliti.net\)](#)
- Firdasari, K. A., & Hardjati, S. (2023). Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1(3), 88-102. [Sosialisasi Tertib Administrasi Kependudukan Bagi Warga Pindah Datang Di Kelurahan Panjangjiwo | Jurnal Kabar Masyarakat \(itbsemarang.ac.id\)](#)
- Kurniadi, D., Septiana, Y., Ningsih, A. R., & Suhendar, H. (2021). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web. *Jurnal Algoritma*, 18(2), 385-395. [Perancangan Sistem Informasi Kependudukan di Lingkungan Rukun Tetangga atau Rukun Warga Berbasis Web | Jurnal Algoritma \(itg.ac.id\)](#)
- Moleong, L. J. (2014). *Metode penelitian kualitatif (revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Simangunsong, Fernandes. 2017. *Metodelogi Penelitian Pemerintahan*. Bandung : Alfabeta.
- Sitompul, K. L., & Sirait, J. (2022). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web. *SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2(2), 247-258. [Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Pada Wilayah Tingkat Kelurahan Berbasis Web | SKYLANDSEA PROFESIONAL Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi \(yapssu.org\)](#)
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Tarantika, H. V., & Megawati, S. (2022). Evaluasi Layanan Kawin, Lahir, Mati, Pindah, Datang (Klampid) Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Surabaya. *Publika*, 1123-1136. [EVALUASI LAYANAN KAWIN, LAHIR, MATI, PINDAH, DATANG \(KLAMPID\) PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN CATATAN SIPIL KOTA SURABAYA | Publika \(unesa.ac.id\)](#)
- Yusondra, G. (2020). Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Berbasis Web. *IndraTech*, 1(1), 65-73. [PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB | Yusondra | IndraTech \(stmikindragiri.ac.id\)](#)

